

WORKSHOP PEMBELAJARAN DARING PADA GURU SD NEGERI MRICAN 4 KOTA KEDIRI

¹Dian Devita Yohanie, ²Suryo Widodo, ³Yuni Katminingsih, ⁴Samijo, ⁵Aprilia Dwi Handayani, ⁶Bambang Agus Sulistyono, ⁷Darsono, ⁸Jatmiko

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

¹diandevita@unpkediri.ac.id, ²suryowidodo@unpkediri.ac.id,
³yunikatminingsih@unpkediri.ac.id, ⁴sammatunp@gmail.com,
⁵apriadiadwi@unpkediri.ac.id, ⁶bb7agus1@gmail.com, ⁷rajen.sono@gmail.com,
⁸jatmiko@unpkediri.ac.id

ABSTRAK

Hasil survei lapangan menunjukkan bahwa sejak adanya pandemi Covid-19 di seluruh dunia telah memaksa banyak pekerja untuk tetap bekerja dari rumah dan mengadakan pertemuan atau meeting secara online. Begitupun dengan guru-guru di SDN Mrican 4 merupakan pendidik yang perlu mengembangkan mutu pembelajaran secara profesional. Mayoritas guru-guru belum mampu untuk mengoperasikan pembelajaran daring atau online. Tujuan dari workshop ini untuk memberikan pelatihan membuat program pembelajaran daring melalui pelatihan Google Meet, Google Form, Google Classroom dan Edmodo pada guru SDN Mrican 4 Kota Kediri diharapkan dapat menjadi salah satu keterampilan dalam mengembangkan mutu pembelajaran secara online sehingga meningkatkan profesional guru. Kegiatan workshop ini dilaksanakan secara offline dengan menerapkan protokol kesehatan. Adapun tahap dari kegiatan pelatihan ini diantaranya (1) Penyampaian materi dan praktik pembelajaran Google Meet, Google Form, Google Classroom dan Edmodo (2) Evaluasi pelatihan. Untuk mengetahui tingkat pemahaman Guru dari kegiatan pelatihan ini, sebelum kegiatan melakukan pengisian link pretest dan sesudah kegiatan melakukan pengisian link posttest. Hasil dari pretest dan post test dapat dijadikan sebagai evaluasi kegiatan pelatihan ini dengan hasil pemahaman guru terhadap materi google meet mengalami peningkatan hingga 84,6%, hasil pemahaman guru terhadap materi google form mengalami peningkatan hingga 79,8%, hasil pemahaman guru terhadap materi google classroom mengalami peningkatan hingga 81,5%, dan . hasil pemahaman guru terhadap materi edmodo mengalami peningkatan hingga 76,9%.

Kata kunci: pembelajaran daring, google meet, google form, google classroom, edmodo.

PENDAHULUAN

Dampak pandemi Covid-19 lainnya berpengaruh pada hampir semua aspek kehidupan masyarakat, utamanya pada sektor pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia yaitu upaya mengganti pembelajaran di sekolah yang semula dilakukan dengan tatap muka menjadi kegiatan pembelajaran secara daring (online). Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar/PSBB juga diterapkan untuk mengurangi penyebaran virus ini (Djalante *et al*, 2020; Tyaningsih *et al*, 2021). Tatap muka sudah tidak dilakukan lagi sebagai upaya menekan penyebaran virus korona (Handayani & Irawan, 2020).

Kebijakan Pemerintah dituangkan dalam surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang kebijakan pelaksanaan pendidikan saat masa darurat Covid-19. Pada surat edaran tersebut menjelaskan tentang Pelaksanaan Proses Pendidikan Belajar Dari Rumah (BDR). Peran orangtua dalam hal ini juga sangat penting untuk membantu guru dalam pembelajaran di rumah. Hal ini sejalan dengan (Hilna *et al*, 2020)) yang mengemukakan orang tua menjadi seorang yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran daring,

karena orang tua secara langsung terlibat dalam membimbing dan mengawasi anak belajar di rumah.

Pelaksanaan pembelajaran yang semula dilaksanakan di sekolah dialihkan menjadi pembelajaran dari rumah yang dilakukan secara online. Dengan adanya kebijakan tersebut maka semua sekolah mulai menerapkan pembelajaran daring (online). Perubahan kegiatan pembelajaran secara daring menjadi tantangan bagi Guru, khususnya guru Sekolah Dasar untuk mengubah strategi pembelajaran dan media pembelajaran. Menurut (Sadikin & Hamidah, 2020) pembelajaran daring merupakan bentuk kegiatan pembelajaran yang tepat pada masa pandemi. Metode pembelajaran yang dianggap paling relevan dengan situasi pandemi COVID-19 adalah metode pembelajaran jarak jauh (Pragholapati, 2020; Crawford *et al.* 2020).

Komunikasi pembelajaran secara daring melalui berbagai aplikasi yang tersedia seperti *Whatsapp grup, Google Meet, Zoom Meet, Google Classroom, Edmodo* dan mengubah bentuk soal yang semula dari lembar kertas soal dan bentuk presensi siswa melalui aplikasi *Google Form*, dengan beberapa kelebihan kekurangannya guru dan siswa harus mengalami hambatan pada pembelajaran daring. Hal ini sejalan dengan (Negara, Ibrahim, & Etmy, 2020) yang mengemukakan bahwa banyak faktor hambatan (kendala) dalam melakukan pembelajaran daring. Kendala tersebut diantaranya; 1) Rata-rata siswa tidak mempunyai handphone android, 2) Kurangnya kemampuan finansial siswa dalam membeli kuota internet, 3) kondisi daerah tempat sekolah berada yang memiliki jaringan internet tidak stabil, 4) kurangnya pengalaman guru dalam proses pembelajaran online bahkan tidak pernah melakukan.

Berdasarkan hasil observasi tim dosen Pendidikan Matematika Universitas Nusantara PGRI Kediri pada guru-guru SD Negeri Mrican 4 Kota Kediri masih banyak yang belum memahami dan menguasai beberapa aplikasi untuk pembelajaran daring. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah untuk memberikan wawasan keilmuan berkaitan dengan praktik pembelajaran daring pada Guru SD Negeri Mrican 4 Kota Kediri selama masa pandemi Covid-19.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama 4 hari yaitu tanggal 7, 8, 14, 15 November 2020 di kampus 1 Universitas Nusantara PGRI dengan mengundang mitra sekolah yaitu pada guru SD Negeri Mrican 4 Kota Kediri yang diikuti oleh 13 guru. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab serta praktik. Adapun tahapan kegiatan meliputi: (1) melakukan survei dan koordinasi dengan pihak mitra, (2) Melaksanakan program pelatihan pembelajaran daring, (3) Evaluasi hasil kegiatan pelatihan. Pretest diberikan kepada guru sebelum pelaksanaan pelatihan dan posttest diberikan setelah pelaksanaan pelatihan. Hal ini perlu diadakan pretest dan posttest untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan penguasaan guru SD Negeri Mrican 4 Kota Kediri pada pelaksanaan pembelajaran daring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Melakukan Survei dan Koordinasi dengan Pihak Mitra

Langkah pertama yang kami lakukan dalam kegiatan ini adalah melakukan survei dan koordinasi dengan guru dan kepala sekolah SD Negeri Mrican 4 Kota Kediri. Dari hasil koordinasi ini, tim mengetahui bahwa guru SD Negeri Mrican 4 Kota Kediri membutuhkan penyegaran tentang pembelajaran dimasa pandemi Covid-19. Sehingga disepakati untuk mengadakan suatu workshop pembelajaran dengan menggunakan *Google Meet, Google Form, Google Classroom, dan Edmodo*.

Pelaksanaan Program Pelatihan

Berdasarkan analisa kebutuhan dari hasil survei dan koordinasi dengan pihak mitra yaitu SD Negeri Mrican 4 Kota Kediri mayoritas guru belum memahami dan menguasai aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran daring. Hasil pretest menunjukkan masih minimnya penguasaan guru pada penggunaan *Google Meet* menunjukkan 46,2%, *Google Form* menunjukkan 53,8%, *Google Classroom* menunjukkan 30,8% dan *Edmodo* menunjukkan 30,8% sehingga tim pengabdian kepada masyarakat perlu mengadakan pelatihan tersebut. Kegiatan abdimas yang dirancang tidak lepas dari partisipasi aktif kedua mitra. Guru-guru SD Negeri Mrican 4 Kota Kediri yang menjadi mitra dalam kegiatan ini telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan. Peserta wajib membawa laptop karena harus praktek membuat program *Google Meet*, *Google Form*, *Google Classroom* dan *Edmodo*.



Gambar 1. Pembukaan Workshop Pembelajaran Daring

Kegiatan pada hari pertama diawali dengan pengenalan dengan membuka program aplikasi *google meet* kemudian membuat link google meet dan cara membuka file materi ajar baik dari file PPT maupun soft file lain. Setelah itu, peserta langsung bisa praktik mengajar dengan menggunakan dengan peserta lain dalam satu ruang. Selanjutnya, peserta langsung praktek mengajar secara *online* dengan memadukan aplikasi PPT untuk memaparkan materi dengan aplikasi *google meet*. Materi selanjutnya, yaitu cara membuat *google form*. Sebelumnya memastikan laptop peserta sudah mempunyai akun *google* (*gmail*) dan peserta menyiapkan format kuisisioner yang akan diisi dalam *google form* (nama, kelas, pertanyaan, dll). Tim abdimas membimbing dan mendampingi cara pengisian *google form*.



Gambar 2. Pelatihan Pembelajaran Daring pada Guru SDN Mrican 4 Kota Kediri



Gambar 3. Praktik Aplikasi Pembelajaran Daring

Kegiatan pada hari kedua peserta mendapat materi *google classrom*. Materi dan pendampingan praktik yang disampaikan diawali dari membuka aplikasi google classroom, cara membuat kelas, memasukkan siswa ke kelas google classrom, cara membuat tugas sampai ke nilai tugas. Kegiatan pada hari ketiga disampaikan materi edmodo. Edmodo sangatlah membantu sekali dalam proses pembelajaran. Edmodo menyediakan cara yang aman dan mudah untuk membangun kelas virtual berdasarkan pembagian kelas layaknya di sekolah. Fitur-fitur yang dipelajari seperti misalnya fitur *polling, gradebook, quiz, file and links, library, assignment*.

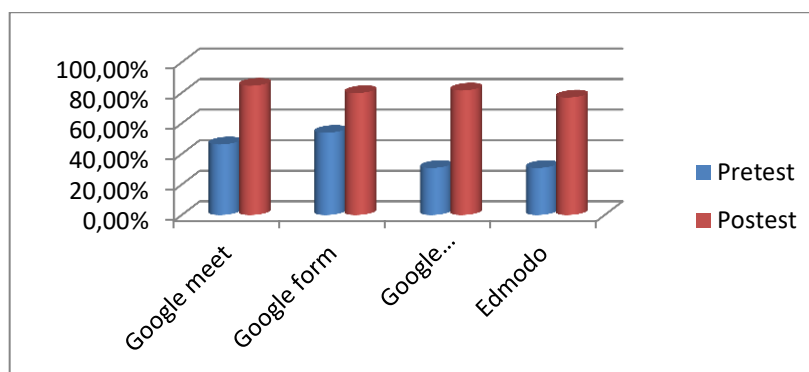


Gambar 4. Kegiatan Workshop Pembelajaran Daring

Hari keempat, rewiev praktik workshop dan postest pada semua peserta. Hasil postest ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman materi dan praktik selama empat hari. Dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran daring khususnya kemampuan guru-guru SD dalam mengoperasikan *Google Meet, Google Form, Google Classroom dan Edmodo* dan kemampuan tersebut dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah.

Evaluasi Hasil Kegiatan Pelatihan

Diagram berikut menunjukkan perbandingan hasil sebelum dan sesudah mengikuti workshop pembelajaran daring pada guru SD Negeri Mrican 4 Kota Kediri.



Gambar 5. Peningkatan Pengetahuan Pembelajaran Daring Guru

Berdasarkan Gambar 5 diatas, pada pelatihan *google meet* menunjukkan mengalami peningkatan 38,4%, sebelum mengikuti pelatihan tingkat pemahaman 46,2% dan setelah

mengikuti pelatihan menjadi 84,6%. Pada pelatihan *google form* menunjukkan mengalami peningkatan 26%, sebelum mengikuti pelatihan tingkat pemahaman 53,8% dan setelah mengikuti pelatihan menjadi 79,8%. Pada pelatihan *google classroom* menunjukkan mengalami peningkatan 57,8%, sebelum mengikuti pelatihan tingkat pemahaman 30,8% dan setelah mengikuti pelatihan menjadi 81,5%. Pada pelatihan *edmodo* menunjukkan mengalami peningkatan 46,1%, sebelum mengikuti pelatihan tingkat pemahaman 30,8% dan setelah mengikuti pelatihan menjadi 76,9%. Sehingga terjadi peningkatan pemahaman guru SD Negeri Mrican 4 Kota Kediri tentang pembelajaran daring.

SIMPULAN

Kegiatan Wokshop Pembelajaran daring bagi guru SD Negeri Mrican 4 Kota Kediri di masa pandemic covid 19 ini dilaksanakan selama empat hari mulai pukul 09.00-13.00 WIB dapat meningkatkan pemahaman guru terhadap materi *google meet* mengalami peningkatan hingga 84,6%, guru terhadap materi *google form* mengalami peningkatan hingga 79,8%, hasil pemahaman guru terhadap materi *google classroom* mengalami peningkatan hingga 81,5%, dan . hasil pemahaman guru terhadap materi *edmodo* mengalami peningkatan hingga 76,9%

DAFTAR PUSTAKA

- Crawford, J., Butler-Henderson, K., Rudolph, J., Malkawi, B., Glowatz, M., Burton, R., Mani, P., & Lam, S. (2020). COVID-19: 20 countries' higher education intra-period digital pedagogy responses. *Journal of Applied Learning & Teaching*, 3(1), 1-20.
- Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. 2018. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Perguruan Tinggi Edisi XII*
- Djalante, R., Lassa, J., Setiamarga, D., Sudjatma, A., Indrawan, M., Haryanto, B., Mahfud, C., Sinapoy, M. S., Djalante, S., Rafliana, I., Gunawan, L. A., Surtiari, G. A. K., & Warsilah, H. (2020). Review and analysis of current responses to COVID-19 in Indonesia: Period of January to March 2020. *Progress in Disaster Science*, 6, 100091.
- Handayani, S. D., & Irawan, A. (2020). Pembelajaran matematika di masa pandemic covid-19 berdasarkan pendekatan matematika realistik. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 6(2), 179-189. <https://doi.org/10.29407/jmen.v6i2.14813>
- Hilna P., Luthfi H. M., & Din A.U. 2020. *Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861-872
- Mustika S., Nawawi, & Handi D. 2020. *Analisis Pembelajaran di Era Pandemi (Covid-19) Pada Program Studi Pendidikan Biologi IKIP PGRI Pontianak*. *JBTIK*, 2(1)
- Negara, H.R.P., Ibrahim, M., & Etmy, D. 2020. *Pelatihan Pembelajaran Daring (Google Classroom) bagi Guru MTs dan MI Nurul Yaqin Kelanjur*. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 3(1), 66-79
- Pragholapati, A. (2020). Covid-19 impact on students. *EdArXiv*
- Sadikin A., & Hamidah A. 2020. *Pembelajaran Daring di Tengan Wabah Covid-19*. *BIODIK*, 6(2), 109-119
- Tyaningsih, R. Y., Arjudin, Prayitno, S., Prayitno, S., Jatmiko & Handayani, A. D. (2021, March). The impact of the COVID-19 pandemic on mathematics learning in higher education during learning from home (LFH): students' views for the new normal. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1806, No. 1, p. 012119). IOP Publishing.